

Today's Outlook

PASAR AS: Dalam sesi reguler, S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average masing-masing naik 1,1%, sementara NASDAQ Composite menguat 1,4%, dipimpin oleh reli saham-saham teknologi besar seperti Apple dan Nvidia. S&P 500 melonjak pada hari Senin karena investor menantikan pekan laporan keuangan triwulanan besar, disertai meningkatnya harapan akan berakhirnya penutupan sebagian pemerintahan AS dan prospek tercapainya kesepakatan dagang antara AS dan China.

Sentimen pasar meningkat setelah Presiden Donald Trump menyebutkan bahwa tarif tiga digit yang diusulkan terhadap China tidak dapat dipertahankan, sehingga memunculkan harapan bahwa ketegangan dagang antara dua ekonomi terbesar dunia tersebut dapat mereda. Trump juga mengonfirmasi bahwa pertemuan dengan Presiden China Xi Jinping di Korea Selatan akhir bulan ini akan tetap dilaksanakan, seraya menambahkan dalam sebuah wawancara televisi bahwa "AS akan baik-baik saja dengan China."

Menteri Keuangan Scott Bessent kemudian mengatakan bahwa ia berencana bertemu dengan Wakil Perdana Menteri China He Lifeng minggu ini untuk mencegah eskalasi tarif. Sumber berita resmi China menyebut bahwa He dan Bessent telah melakukan "diskusi konstruktif" dan sepakat untuk mengadakan pembicaraan dagang baru secepatnya.

Investor juga menyambut baik tanda-tanda ketahanan di sektor keuangan, sementara komentar optimis dari penasihat Gedung Putih turut memperkuat harapan bahwa penutupan sebagian pemerintahan di Washington bisa segera berakhir.

Saham-saham perbankan menguat setelah tekanan pada lembaga keuangan kecil mereda. Zions Bancorporation melaporkan laba triwulanan yang lebih tinggi dari perkiraan, membantu menenangkan kekhawatiran terhadap kesehatan bank-bank regional AS. Pekan lalu, Zions sempat mengumumkan penghapusan (charge-off) senilai USD 50 juta terkait dua pinjaman yang sedang diselidiki atas dugaan penipuan, serta meningkatkan cadangan kerugian kredatnya. Saham Zions naik sekitar 3% dalam perdagangan setelah jam bursa, setelah sebelumnya melonjak lebih dari 5% dalam sesi reguler.

Meski begitu, para trader masih berhati-hati menjelang rilis data ekonomi yang tertunda, termasuk data Indeks Harga Konsumen (CPI) yang dijadwalkan pada hari Jumat, namun tertunda akibat penutupan pemerintahan.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa naik pada hari Senin, memulai minggu baru dengan catatan positif, didorong oleh penguatan pasar Asia dan menjelang gelombang laporan keuangan perusahaan. Indeks DAX di Jerman melonjak 1,9%, CAC 40 di Prancis naik 0,4%, dan FTSE 100 di Inggris menguat 0,5%.

Harga produsen Jerman turun 0,1% pada bulan September, atau turun 1,7% secara tahunan, menunjukkan bahwa tekanan harga di ekonomi terbesar zona euro tetap sangat terbatas.

Perusahaan mewah Kering menjadi sorotan setelah mengumumkan bahwa mereka akan menjual divisi bisnis kecantikannya kepada L'Oreal senilai EUR 4 miliar (USD 4,66 miliar), dalam upaya mengurangi utang dan kembali fokus pada bisnis inti fesyen di bawah CEO baru Luca de Meo.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia menguat pada hari Senin, dengan saham Jepang mencapai rekor tertinggi di tengah meningkatnya spekulasi bahwa politisi beraliran fiskal longgar Sanae Takaichi akan terpilih menjadi perdana menteri, sementara pasar China didukung oleh data pertumbuhan ekonomi yang positif.

Nikkei 225 Jepang melonjak hampir 3% ke rekor lebih dari 49.000 poin, sementara TOPIX naik lebih dari 2% dan tetap mendekati rekor tertingginya. Sejumlah laporan media lokal menyebut bahwa Partai Demokrat Liberal (LDP) yang berkuasa telah mendapatkan cukup dukungan untuk membentuk pemerintahan koalisi dengan Takaichi sebagai perdana menteri.

Takaichi dipandang sebagai tokoh beraliran fiskal longgar (fiscal dove), yang diperkirakan akan meningkatkan pengeluaran pemerintah dan menentang kenaikan suku bunga lebih lanjut oleh Bank of Japan. Terpilihnya Takaichi sebagai pemimpin LDP pada akhir September telah memicu reli besar di pasar Jepang, karena ekspektasi terhadap kebijakan ekonomi yang lebih longgar di bawah kepemimpinannya.

Indeks Shanghai Shenzhen CSI 300 dan Shanghai Composite China masing-masing naik 0,9% dan 0,7%, memperpanjang kenaikan awal berkat data Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal III yang lebih baik dari perkiraan.

Ekonomi China tumbuh sedikit lebih tinggi dari perkiraan pada kuartal ketiga 2025, meskipun pada laju paling lambat dalam satu tahun terakhir karena tekanan dari deflasi yang meluas dan ketegangan dagang dengan AS. PDB tumbuh 4,8% secara tahunan dalam tiga bulan yang berakhir 30 September, sedikit di atas ekspektasi 4,7%, namun melambat dari pertumbuhan 5,2% pada kuartal sebelumnya — sekaligus menjadi pertumbuhan tahunan paling lambat sejak kuartal ketiga 2024.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup di level terendah sejak awal Mei pada hari Senin karena investor menimbang potensi kelebihan pasokan global, dengan ketegangan dagang AS-China turut menambah kekhawatiran akan perlambatan ekonomi dan lemahnya permintaan energi.

Futures Brent turun 28 sen (0,46%) menjadi USD 61,01 per barel, sementara WTI (West Texas Intermediate) AS turun 2 sen (0,03%) menjadi USD 57,52 per barel. Kedua tolok ukur sempat turun lebih dari USD 1 di awal sesi dan ditutup pada level terlemah sejak awal Mei.

Struktur kontrak berjangka Brent menunjukkan bahwa kekhawatiran para pedagang minyak telah bergeser dari kekurangan pasokan menjadi kelebihan pasokan.

INDONESIA: IHSG ditutup kembali menukik naik +2.19% ke zona hijau di level 8088.98 dan break area psikologis 8000.

Sebagian besar saham konglomerasi sudah breakdown MA20 dan disarankan sebaiknya mengurangi bobot posisi. Jika anda masih menggemari saham konglomerasi, lebih baik lakukan fast / scalping trade saja dikarenakan risk - reward yang kurang atraktif. Masih ada peluang rebound menyambut katalis indexing MSCI walaupun secara risiko sudah jauh lebih besar di kondisi saat ini.

Disarankan untuk melakukan tactical play seperti memperhatikan rotasi sektor ke saham-saham fundamental - klasik, seperti perbankan dikarenakan dividend yield perbankan yang lebih atraktif dari yield obligasi di kondisi saat ini (Div Yield Perbankan > Yield Bonds), walaupun perbankan memiliki tantangan kinerja (Kekhawatiran penyaluran kredit - kualitas aset) dan saham berbasis konsumen dan kesehatan sebagai hedging defensif (UNVR, KLBF etc.).

Rally BBCA didorong oleh katalis inflow, kinerja yang masih bertumbuh dan rencana buyback di harga maksimum IDR 9,200/lembar dengan jumlah maksimal buyback di IDR 5 Triliun. Adapun untuk Himbara lain masih menunggu rilis kinerja Q3 - 2025.

JCI

8,088.9 +173.3 (+2.19%)

Volume (bn shares)	50.14		
Value (IDR tn)	28.54		
Up	Down	Unchanged	
510	183	117	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	3097.5	BBNI	589.8
BBRI	1435.5	CDIA	581.6
BMRI	1410.1	BRPT	539.3
WIFI	837.9	ANTM	533.1
BRMS	763.6	CUAN	494.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	894.1	BMRI	239.9
ASII	72.6	ANTM	149.4
TLKM	55.9	PSAB	113.4
WIFI	46.6	BBNI	66.4
FILM	34.1	CDIA	45.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	5.96	-0.066	-1.1%
USIDIDR	16.573	8	0.0%
KRWIDR	11.71	0.0478	0.4%

 IHSG

HIGH RISK SPEC BUY

REBOUND FROM SUPPORT & MA50

Support7600-7700 / 7900-8000

Resistance8200-8300



 Stock Pick

SPECULATIVE BUY

EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entry1340-1300

TP1500 / 1650-1700

SL<1200



SPECULATIVE BUY

SCMA – Surya Citra Media Tbk

Entry370-350

TP420 / 450-470

SL<340



SPECULATIVE BUY **HMSP – Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**



Entry 725-700

TP 785-800 / 860-900 / 920

SL <665

BUY ON WEAKNESS **BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk**



Entry 4270-4200

TP 4450 / 4510-4600

SL <4120

SPECULATIVE BUY **ADRO – Alam Sutera Realty Tbk**



Entry 1695-1675

TP 1765-1790 / 1850-1885

SL <1625

Company News

ASSA: Laba Bersih Emiten TP Rachmat Melonjak 64 Persen

Adi Sarana Armada (ASSA) per 30 September 2025 mengemas pendapatan melonjak 21 persen menjadi Rp4,41 triliun. Kinerja positif emiten TP Rachmat itu didorong pilar usaha bidang pengiriman, dan logistik menjadi kontributor utama dengan kontribusi Rp1,9 triliun tumbuh 39 persen, diikuti segmen sewa kendaraan, dan Autopool Rp1,2 triliun serta bisnis rental korporasi. "Pencapaian kinerja positif itu, mencerminkan strategi pertumbuhan berkelanjutan secara konsisten sebagai ekosistem ketiga pilar. Sambil memperkuat bisnis logistik, kami juga tetap menjaga pertumbuhan sehat segmen rental korporasi, dan ekosistem kendaraan bekas di bawah bendera anak usaha kami Autopedia Sukses Lestari (ASLC)," tegas Prodjo Sunarjanto, Direktur Utama Adi Sarana. Laba bersih mencapai Rp348,60 miliar, melonjak 63,9 persen dibanding setahun sebelumnya Rp212,68 miliar. Bisnis logistik, ke depan perseroan secara konsisten memfokuskan pengembangan pada layanan logistik terintegrasi (end-to-end). Optimalisasi sistem, dan efisiensi operasional melalui pengembangan warehouse, transport management system, dan perluasan layanan logistik berorientasi pada segmen pasar B2B untuk memperkuat daya saing, dan nilai tambah perusahaan. (Emiten News)

IPCC: Surplus 29 Persen, Kuartal III 2025 IPCC Raup Laba IDR 190,29 Miliar

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) per 30 September 2025 mengemas laba Rp190,29 miliar. Surplus 28,53 persen dari episode sama tahun lalu senilai Rp148,02 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar ikut menanjak menjadi Rp104,65 dari posisi sebelumnya Rp81,40. Pendapatan operasi Rp660,24 miliar, menanjak 12,7 persen dari edisi sama tahun lalu Rp585,82 miliar. Beban pokok pendapatan Rp371,75 miliar, bengkak dari Rp343,29 miliar. Laba kotor terakumulasi senilai Rp288,48 miliar, mengalami peningkatan dari posisi sama tahun lalu Rp242,52 miliar. (Emiten News)

BREN: Resmi Mulai Pengeboran Sumur Panas Bumi di Halmahera

Anak usaha PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), yakni PT Star Energy Geothermal Indonesia (SEGI), resmi memulai pengeboran sumur eksplorasi pertama (tajak sumur) di wilayah Hamiding, Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pemerintah daerah, manajemen Star Energy Geothermal, serta tokoh masyarakat dan unsur pimpinan daerah. Pengeboran ini merupakan bagian dari Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) yang diberikan oleh Kementerian ESDM sejak tahun 2018. Hamiding diproyeksikan memiliki potensi sumber daya panas bumi mencapai 275–550 MW, menjadikannya salah satu wilayah eksplorasi panas bumi paling strategis di kawasan timur Indonesia. Pengeboran sumur eksplorasi pertama ini menjadi langkah awal pembuktian adanya reservoir panas bumi yang dapat dikembangkan menjadi pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP). Pada tahap awal, SEGI menargetkan pengembangan kapasitas listrik sebesar 50 MW dari total potensi hingga 300 MW kapasitas terpasang, yang akan mendukung bauran energi nasional dan percepatan transisi menuju energi bersih. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Temui Dua Perusahaan Ojol, Yassierli: Bahas Pengaturan Tarif

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli menuturkan pertemuan Presiden Prabowo Subianto dengan dua perusahaan ojek online terkait dengan pembahasan tarif. Presiden Prabowo sebelumnya tengah berdiskusi dengan dua perusahaan ojek online terbesar di Indonesia untuk menciptakan pelayanan dan efisiensi terbaik. "Oh itu terkait dengan bukan dari Kemenaker mungkin ya, ini kan lebih ke pengaturan tarif dan seterusnya. Ini kan bagaimana agar persaingan sehat dan seterusnya yang saya pahami itu," ujar Yassierli di Istana Negara, Senin (20/10/2025). Meskipun tidak terlibat langsung dalam pertemuan tersebut, tetapi Yassierli menegaskan bahwa Kemenaker tetap berfokus pada aspek kesejahteraan dan perlindungan kerja para pengemudi ojek online yang saat ini berstatus sebagai mitra, bukan pekerja tetap. "Kalau dari kami, Kemenaker concern pada kesejahteraan dari pengemudinya. Ada isu terkait tentang mungkin tarif dan seterusnya kemudian itu yang harus diatur seoptimal mungkin sehingga kemudian terjadi persaingan yang sehat," jelasnya. Menurutnya, pengaturan tarif yang berimbang sangat penting agar tidak terjadi perang harga antaraplikator yang pada akhirnya justru menekan pendapatan pengemudi. Ketika ditanya lebih lanjut mengenai waktu dan bentuk pertemuan Presiden dengan dua perusahaan besar ojek online tersebut, Yassierli mengaku belum mengetahui secara pasti. "Tidak tahu persis saya [kapan ada pertemuan]," tandas Yassierli. (Bisnis)

Global News

Trump dan Albanese Tandatangani Perjanjian Mineral Penting untuk Menandingi China

Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan Perdana Menteri Australia Anthony Albanese menandatangani perjanjian mineral penting pada hari Senin yang bertujuan untuk menandingi pengaruh China. Pertemuan tersebut juga diwarnai oleh sindiran Trump terhadap duta besar Australia untuk Amerika Serikat, Kevin Rudd, atas kritik yang pernah ia lontarkan di masa lalu. Isu China menjadi fokus utama dalam KTT Gedung Putih pertama antara Trump dan Albanese, di mana Trump juga memberikan dukungan terhadap kesepakatan strategis kapal selam bertenaga nuklir dengan Australia untuk memperkuat keamanan di kawasan Indo-Pasifik. Meskipun Trump dan Albanese saling menyapa dengan hangat, Trump tetap menunjukkan kekesalannya atas kritik lama dari Rudd — yang merupakan mantan perdana menteri Australia. Pada tahun 2020, Rudd pernah menyebut Trump sebagai "presiden paling destruktif dalam sejarah", sebelum akhirnya menghapus komentar tersebut dari media sosial. Trump mengatakan ia sebelumnya tidak mengetahui komentar itu dan bertanya di mana sang duta besar berada. Setelah melihat Rudd duduk di seberang meja, Trump berkata, "Saya pun tidak menyukai anda, dan sepertinya tidak akan pernah suka." Selain insiden kecil itu, kunjungan tersebut berjalan lancar. Albanese dan Trump menandatangani perjanjian mineral yang, menurut Trump, telah dinegosiasikan selama beberapa bulan terakhir. Albanese menggambarkan proyek tersebut sebagai jalur investasi senilai USD 8,5 miliar yang "siap dijalankan." Salinan perjanjian yang dirilis oleh kedua pemerintah menyatakan bahwa masing-masing negara akan menginvestasikan USD 1 miliar dalam enam bulan ke depan untuk proyek penambangan dan pengolahan mineral, serta menetapkan harga dasar minimum untuk mineral penting, sebuah kebijakan yang telah lama diinginkan oleh para penambang di negara-negara Barat. Pernyataan Gedung Putih menambahkan bahwa investasi tersebut akan menargetkan deposito mineral penting senilai USD 53 miliar, meskipun tidak dijelaskan secara rinci jenis atau lokasinya. Trump mengatakan kepada wartawan, "Sekitar setahun dari sekarang, kita akan punya begitu banyak mineral penting dan logam tanah jarang sampai kalian bingung mau diapakan." (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,680	IDR 4,080	IDR 4,300	16.8%	-26.3%	557.74	9.77	1.76	18.26	9.33	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 7,875	IDR 9,675	IDR 10,000	27.0%	-26.2%	970.79	16.97	3.51	21.48	3.81	9.32	7.26	0.85
BBNI	IDR 4,040	IDR 4,350	IDR 6,400	58.4%	-28.2%	150.68	7.22	0.94	13.47	9.26	8.47	-2.03	1.20
BMRI	IDR 4,300	IDR 5,700	IDR 6,250	45.3%	-40.3%	401.33	7.48	1.50	20.60	10.84	14.63	-4.77	1.12
TUGU	IDR 1,025	IDR 1,030	IDR 1,990	94.1%	-12.0%	3.64	5.88	0.36	6.36	7.69	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,250	IDR 7,700	IDR 8,500	17.2%	-2.0%	63.66	5.99	0.94	16.49	3.86	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,375	IDR 11,375	IDR 13,000	38.7%	-25.0%	109.33	12.04	2.30	20.29	2.67	6.90	89.00	0.61
CPIN	IDR 4,940	IDR 4,760	IDR 5,060	2.4%	-2.2%	81.01	21.04	2.66	13.10	2.19	9.51	42.01	0.79
JPFA	IDR 2,410	IDR 1,940	IDR 2,500	3.7%	50.2%	28.26	10.07	1.76	18.19	2.90	9.04	19.29	0.78
SSMS	IDR 1,610	IDR 1,300	IDR 2,750	70.8%	41.9%	15.34	13.59	0.00	45.13	2.93	-1.70	71.82	0.36
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,200	IDR 3,645	IDR 6,750	29.8%	72.6%	56.62	-	21.52	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.86
ERAA	IDR 420	IDR 404	IDR 476	13.3%	-7.5%	6.70	6.15	0.79	13.43	4.52	8.55	20.91	0.98
HRTA	IDR 1,360	IDR 354	IDR 590	-56.6%	178.7%	6.26	10.70	2.42	24.92	1.54	41.78	79.52	0.55
Healthcare													
KIBF	IDR 1,200	IDR 1,360	IDR 1,520	26.7%	-27.7%	56.18	16.09	2.43	15.43	3.00	7.16	12.08	0.62
SIDO	IDR 550	IDR 590	IDR 700	27.3%	-16.7%	16.50	14.15	4.91	34.17	7.09	9.90	4.68	0.59
Infrastructure													
TLKM	IDR 2,940	IDR 2,710	IDR 3,400	15.6%	-5.2%	291.24	12.74	2.20	17.43	7.23	0.50	-2.98	1.14
JSMR	IDR 3,810	IDR 4,330	IDR 3,600	-5.5%	-21.1%	27.65	6.81	0.80	12.52	4.10	34.64	-49.20	0.89
EXCL	IDR 2,420	IDR 2,250	IDR 3,000	24.0%	5.2%	44.04	0.00	1.25	-1.43	3.54	6.40	0.00	0.70
TOWR	IDR 545	IDR 655	IDR 1,070	96.3%	-33.1%	32.21	8.06	1.38	18.30	2.92	8.48	-0.25	0.96
TBIG	IDR 1,885	IDR 2,100	IDR 1,900	0.8%	-0.3%	42.71	29.05	4.27	13.77	2.59	3.41	-9.29	0.44
MTL	IDR 545	IDR 645	IDR 700	28.4%	-14.2%	45.54	21.21	1.37	6.50	4.65	7.19	4.19	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 905	IDR 980	IDR 1,400	54.7%	-33.2%	16.77	7.17	0.74	10.80	2.65	21.01	11.26	0.95
PWON	IDR 364	IDR 398	IDR 520	42.9%	-27.9%	17.53	7.41	0.83	11.63	3.57	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,370	IDR 1,100	IDR 1,500	9.5%	3.8%	34.44	10.16	0.99	10.05	2.96	6.66	-50.62	0.66
ITMG	IDR 22,450	IDR 26,700	IDR 23,250	3.6%	-13.2%	25.37	4.52	0.82	18.47	15.47	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,270	IDR 3,620	IDR 4,930	15.5%	0.5%	45.00	56.02	1.00	1.69	1.25	-22.87	-55.96	0.87
ANTM	IDR 3,270	IDR 1,525	IDR 1,560	-52.3%	93.5%	78.58	11.57	2.42	22.01	4.64	68.57	148.06	0.74
ADRO	IDR 1,695	IDR 2,430	IDR 3,680	117.1%	-54.7%	49.82	0.00	0.66	13.34	96.07	-2.66	-49.81	0.83
NCKL	IDR 1,225	IDR 755	IDR 1,030	-15.9%	34.6%	77.30	10.07	2.36	26.32	2.48	13.02	35.13	0.97
CUAN	IDR 2,310	IDR 1,113	IDR 980	-57.6%	214.3%	259.69	117.34	51.39	57.74	0.01	717.24	291.62	1.81
PTRO	IDR 6,775	IDR 2,763	IDR 4,300	-36.5%	372.1%	68.33	217.04	1.72	3.93	0.24	19.60	389.54	1.78
UNIQ	IDR 360	IDR 438	IDR 810	125.0%	-49.7%	1.13	17.81	2.44	14.52	0.00	17.25	39.35	0.13
Basic Industry													
AVIA	IDR 418	IDR 400	IDR 470	12.4%	-16.1%	25.90	15.46	2.64	17.08	5.26	6.48	-0.31	0.58
Industrial													
UNTR	IDR 26,600	IDR 26,775	IDR 25,350	-4.7%	-0.5%	99.22	5.33	1.01	19.92	7.71	4.54	-4.22	0.80
ASII	IDR 5,925	IDR 4,900	IDR 5,475	-7.6%	16.2%	239.87	7.12	1.10	16.16	6.85	4.53	4.54	0.73
Technology													
CYBR	IDR 1,270	IDR 392	IDR 1,470	15.7%	284.8%	8.45	0.00	40.14	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-19.1%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.06
WIFI	IDR 3,200	IDR 410	IDR 450	-85.9%	658.3%	16.99	20.45	3.43	24.37	0.06	52.93	165.67	0.80
Transportation													
ASSA	IDR 910	IDR 690	IDR 900	-1.1%	15.2%	3.36	10.48	1.65	15.95	5.49	11.66	97.13	1.13
BIRD	IDR 1,760	IDR 1,610	IDR 1,900	8.0%	-17.0%	4.40	6.70	0.74	11.47	6.82	13.96	44.05	0.86
SMDR	IDR 306	IDR 268	IDR 520	69.9%	-9.5%	5.01	5.19	0.57	11.29	3.76	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 October 2025	China	9.00	GDP YoY	3Q	4.7%	-	5.2%
	China	9.00	Retail Sales YoY	Sep	3.0%	-	3.4%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Sep	5.0%	-	5.2%
Tuesday, 21 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 22 October 2025	Indonesia	14.20	BI-Rate	Oct. 22	4.5%	-	4.8%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 17	-	-	-1.80%
Thursday, 23 October 2025	US	19.30	Existing Home Sales	Sep	4.06m	-	4.00m
	US	19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 18	230k	-	218k
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
Friday, 24 October 2025	US	19.30	CPI YoY	Sep	3.1%	-	2.9%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct. P	51.80	-	52.00
	US	21.00	New Home Sales	Sep	710k	-	800k
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct. F	55.00	-	55.00

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 October 2025	RUPS	BNBA BPII VINS
	Trading End - Right	COCO
Tuesday, 21 October 2025	RUPS	OILS SCPI
	Cum Dividend	BOBA
	Pay Date - Tender Offer	IRSX
	Cum - Stock Split	BUAH
Wednesday, 22 October 2025	Cum Dividend	PLIN
Thursday, 23 October 2025	RUPS	ENRG HEAL
	Cum Dividend	DKFT
	Cum Stock - Bonus	MMIX
Friday, 24 October 2025	RUPS	GMFI DPNS
	Cum Dividend	RELF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,706.6	515.97	1.1%
S&P 500	6,735.1	71.12	1.1%
NASDAQ	25,141.0	323.07	1.3%
STOXX 600	572.1	5.86	1.0%
FTSE 100	9,403.6	49	0.5%
DAX	24,258.8	427.81	1.8%
Nikkei	49,185.5	1603.35	3.4%
Hang Seng	25,858.8	611.73	2.4%
Shanghai	4,538.2	23.99	0.5%
KOSPI	3,814.7	65.8	1.8%
EIDO	17.8	0.52	3.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,356.3	104.48	2.5%
Brent Oil (\$/Bbl)	61.0	-0.28	-0.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.5	-0.02	0.0%
Coal (\$/Ton)	104.0	0.55	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	15,084.1	87.95	0.6%
Tin LME (\$/MT)	35,232.0	270	0.8%
CPO (MYR/Ton)	4,513.0	0	0.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,420.9	46.42	3.4%
Energy	3615.887	97.16	2.8%
Basic Materials	2012.921	-15.58	-0.8%
Consumer Non-Cylicals	814.519	7.55	0.9%
Consumer Cyclicals	906.569	17.26	1.9%
Healthcare	1882.307	-3.10	-0.2%
Property	984.803	16.14	1.7%
Industrial	1651.07	39.53	2.5%
Infrastructure	1871.483	16.13	0.9%
Transportation& Logistic	1718.782	51.65	3.1%
Technology	10235.326	56.72	0.6%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

